

**Pedoman Validasi
Instrumen Penelitian Pengembangan Kemampuan Komunikasi Anak ASD Melalui Program Intervensi Dini**

No	Aspek Yang Divalidasi	Hasil Validasi		Saran
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Instrumen Asesmen Kemampuan Bahasa dan Komunikasi			
	a. Egocentris stage (4-6 tahun)			
	b. Naive Psychological Stage (2-3 tahun)			
2.	Pedoman Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ASD			
	a. Kemampuan Komunikasi Subjek Saat Ini 1) Komunikasi Verbal 2) Komunikasi Nonverbal			
	b. Kondisi objektif keluarga anak ASD yang mengalami hambatan komunikasi 1) Pemahaman orangtua tentang anak ASD 2) Pola interaksi dan komunikasi orangtua dengan anak ASD 3) Kualitas hidup orangtua anak ASD			
3.	Pedoman Wawancara dengan Orangtua			
	a. Kondisi Kemampuan Komunikasi Anak ASD 1) Komunikasi Verbal 2) Komunikasi Nonverbal			
	b. Kondisi Objektif Keluarga anak ASD 1) Pemahaman orangtua tentang anak ASD			

No	Aspek Yang Divalidasi	Hasil Validasi		Saran
		Sesuai	Tidak Sesuai	
	2) Pola interaksi dan komunikasi orangtua dengan anak ASD 3) Kualitas hidup orangtua anak ASD			

Bandung, April 2016
 Validator,

Pedoman Wawancara Orangtua Anak ASD

Nama Anak :
 Tanggal Lahir :
 Waktu Wawancara :

No	Aspek Yang Diwawancara	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil	Deskripsi
1.	Bagaimana kondisi kemampuan komunikasi anak ASD saat ini?				
	Komunikasi Ekspresif	Komunikasi Verbal <ul style="list-style-type: none"> • Produksi suara • penggunaan kata dan kalimat • Meminta • Bertanya • <i>Echolalia</i> 	1) Bagaimana volume suara anak untuk berkomunikasi/ bicara? 2) Bagaimana cara anak membuat bunyi/suara tertentu untuk menarik perhatian? 3) Bagaimana pengucapan setiap kata yang diucapkan anak? 4) Bagaimana kalimat yang disampaikan anak? 5) Bagaimana anak menggunakan bicara untuk berkomunikasi? 6) Bagaimana kemampuan anak menggunakan bahasa verbal untuk berkomunikasi? 7) Bagaimana cara anak untuk menginginkan sesuatu? 8) Bagaimana cara anak untuk bertanya tentang sesuatu? 9) Bagaimana dengan <i>echolalia</i> anak?		

No	Aspek Yang Diwawancara	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil	Deskripsi
		Komunikasi Nonverbal <ul style="list-style-type: none"> • Body Movement • Gesture • Kontak Mata • Komunikasi dengan bantuan media gambar/foto 	1) Bagaimana anak menunjukkan bahasa tubuhnya apabila menginginkan sesuatu? 2) Bagaimana cara anak mengekspresikan sesuatu? 3) Bagaimana kemampuan kontak mata anak? 4) Bagaimana anak berkomunikasi dengan gambar/foto?		
2.	Bagaimana kondisi objektif keluarga dengan anak ASD yang mengalami hambatan berkomunikasi saat ini?				
	a. Pemahaman keluarga tentang anak ASD	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman keluarga tentang ASD. • Riwayat perkembangan anak. • Aspek perkembangan anak. • Sikap keluarga terhadap anak. • Penerimaan keluarga terhadap anak. 	15) Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang <i>Autisme Spectrum Disorder (ASD)</i> ? 16) Bagaimana pemahaman Bapak/ibu tentang riwayat perkembangan anak? 17) Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang aspek-aspek perkembangan anak? 18) Bagaimana sikap keluarga terhadap anak? 19) Bagaimana penerimaan keluarga terhadap anak?		

No	Aspek Yang Diwawancara	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil	Deskripsi
	b. Pola interaksi komunikasi orang tua dengan anak ASD	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan komunikasi anak yang sesuai dengan milestone. • Bentuk komunikasi yang digunakan dengan anak sehari-hari. • Upaya yang telah dilakukan orang tua untuk mengembangkan komunikasi anak. 	<p>20) Menurut bapak/ibu bagaimana kemampuan komunikasi anak saat ini?</p> <p>21) Menurut bapak/ibu bagaimana pengetahuan keluarga tentang milestone perkembangan komunikasi anak?</p> <p>22) Bagaimana bentuk komunikasi yang digunakan keluarga dengan anak sehari-hari?</p> <p>23) Bagaimana pola interaksi antar anggota keluarga?</p> <p>24) Apa upaya yang telah dilakukan bapak/ibu untuk mengembangkan komunikasi anak saat ini?</p>		
	c. Kualitas hidup keluarga dengan anak ASD yang saat ini	<ul style="list-style-type: none"> • Dimensi kesehatan keluarga • Dimensi kesejahteraan ekonomi keluarga 	<p>25) Bagaimana kondisi kesehatan seluruh anggota keluarga?</p> <p>26) Apa upaya keluarga dalam menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga?</p> <p>27) Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga saat ini?</p> <p>28) Bagaimana pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap kualitas hidup keluarga?</p>		

No	Aspek Yang Diwawancara	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil	Deskripsi
		<ul style="list-style-type: none"> • Dimensi hubungan anggota keluarga • Dimensi dukungan orang lain • Dimensi dukungan kelembagaan bagi anak berkebutuhan khusus • Dimensi pengaruh sistem nilai • Dimensi karir dan persiapan karir • Dimensi pemanfaatan waktu luang dan rekreasi • Dimensi interaksi dengan masyarakat 	<p>29) Bagaimana hubungan antar anggota keluarga?</p> <p>30) Bagaimana dukungan orang lain atau tetangga terhadap keluarga?</p> <p>31) Bagaimana harapan dukungan orang lain bagi keluarga?</p> <p>32) Bagaimana dukungan kelembagaan terhadap anak?</p> <p>33) Bagaimana dukungan kelembagaan terhadap keluarga?</p> <p>34) Bagaimana program kegiatan sekolah untuk orang tua terkait pengembangan komunikasi anak?</p> <p>35) Bagaimana sistem nilai yang dianut keluarga?</p> <p>36) Bagaimana persiapan karir keluarga untuk anak?</p> <p>37) bagaimana aktivitas keluarga dalam mengisi waktu luang?</p> <p>38) Bagaimana kegiatan keluarga dalam rekreasi?</p> <p>39) Bagaimana keterlibatan keluarga dalam komunitas?</p>		

Pedoman Observasi Perkembangan Komunikasi Anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD)

Nama Anak :
 Tanggal Lahir :
 Waktu Observasi :
 Usia saat ini :

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Pengamatan	Deskripsi
1.	Bagaimana kondisi kemampuan komunikasi anak ASD saat ini?				
	Komunikasi Ekspresif	Komunikasi Verbal <ul style="list-style-type: none"> • Produksi suara • penggunaan kata dan kalimat • Meminta 	1) Volume suara anak untuk berkomunikasi/ bicara 2) Membuat bunyi/suara tertentu untuk menarik perhatian 3) Pengucapan kata jelas 4) Kata yang diketahui dan diucapkan 5) Kalimat yang disampaikan dapat dimengerti 6) Anak mampu membuat kalimat sederhana 7) Menggunakan bicara untuk berkomunikasi 8) Anak menggunakan kata untuk menginginkan sesuatu 9) Kemampuan anak menggunakan bahasa verbal untuk berkomunikasi 10) Anak mengucapkan kalimat sesuai konteksnya 11) Ungkapan keinginan anak dengan bahasa verbal 12) Meminta sesuatu dengan kalimat		

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Pengamatan	Deskripsi
		<ul style="list-style-type: none"> Bertanya <i>Echolalia</i> 	permintaan 13) Bertanya tentang sesuatu 14) Menirukan kata atau kalimat lawan partner komunikasi.		
		Komunikasi Nonverbal <ul style="list-style-type: none"> Body Movement Gesture Kontak Mata Komunikasi melalui media gambar/foto 	15) Meminta sesuatu dengan menunjuk benda 16) Meminta sesuatu dengan menarik tangan orang lain 17) Meminta sesuatu dengan isyarat 18) Mengekspresikan sesuatu dengan gerakan tubuh 19) Mengekspresikan perasaan dengan kontak mata 20) Berkomunikasi dengan gambar/foto		
2.	Bagaimana kondisi objektif keluarga dengan anak ASD yang mengalami hambatan berkomunikasi saat ini?				
	a. Pemahaman keluarga tentang anak ASD	<ul style="list-style-type: none"> Sikap keluarga terhadap anak. Penerimaan keluarga terhadap anak. 	25) Sikap positif dan negatif keluarga terhadap anak. 26) Penerimaan dan penolakan keluarga terhadap anak.		
	b. Pola interaksi komunikasi orangtua dan anak ASD	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk komunikasi yang digunakan dengan anak sehari-hari. 	27) Bentuk komunikasi yang digunakan keluarga dengan anak sehari-hari. 28) Interaksi antar anggota keluarga		
	c. Kualitas hidup keluarga dengan anak ASD saat ini	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan keluarga Kesejahteraan ekonomi keluarga 	29) Kesehatan seluruh anggota keluarga 30) Keadaan perekonomian keluarga		

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Pengamatan	Deskripsi
		<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan orang lain • Pemanfaatan waktu luang dan rekreasi • Interaksi dengan masyarakat 	31) Hubungan dengan tetangga 32) Pemanfaatan waktu luang 33) Hubungan dengan masyarakat sekitar		

**Instrumen Asesmen Perkembangan Bahasa dan Komunikasi Anak Usia 2-6 Tahun
Berdasarkan Teori Perkembangan Bahasa Vygotsky**

Tahap Perkembangan	Usia Anak	Komponen	Komponen Pengamatan	Kemampuan Anak		Deskripsi
				Ya	Tidak	
Egocentris stage (4-6 tahun)	6 tahun	Melakukan komunikasi dua arah	1. Melakukan komunikasi dua arah 2. Memiliki percakapan sederhana			
		Kosa kata semakin banyak	3. Penguasaan kosa kata			
	5 tahun	Menggunakan kata tanya kapan, mengapa, dimana.	4. Menggunakan kata tanya kapan, mengapa, dimana			
		Dapat menyanyikan sebuah lagu.	5. Menyanyikan lagu anak-anak			
		Memahami makna kata.	6. Memahami makna kata dan menggunakan sesuai konteksnya			
		Mengerti urutan kejadian bila diberitahu	7. Memahami urutan kejadian suatu peristiwa yang diceritakan			
	4 tahun	Berbicara tentang sebab akibat	8. Berbicara tentang sebab akibat			
		Memahami kalimat dengan konsep waktu.	9. Memahami kalimat dengan konsep waktu			
		Memahami makna kata perbandingan.	10. Memahami kata perbandingan besar-kecil, panjang-pendek.			
		Melaksanakan perintah kompleks sesuai petunjuk	11. Mampu mengikuti arah 12. Mampu mengikuti 2 perintah sekaligus.			
		Mengetahui preposisi seperti di dalam, di bawah, di luar, di atas.	13. Di atas 14. Di bawah 15. Di samping 16. Di depan			

Tahap Perkembangan	Usia Anak	Komponen	Komponen Pengamatan	Kemampuan Anak		Deskripsi
				Ya	Tidak	
			17. Di belakang 18. Di dalam			
		Dapat menceritakan pengalaman	19. Dapat menceritakan pengalaman di sekolah			
			20. Dapat menceritakan pengalaman ketika bermain			
		Menggunakan kata tanya apa dan siapa	21. Mampu menggunakan kata tanya apa. 22. Bertanya tentang nama 23. Mampu menjawab pertanyaan siapa dan dimana			
Naive Psychological Stage (2-3 tahun)	3 tahun	Mengetahui fungsi benda.	24. Mampu menunjuk dan menyebutkan benda sesuai fungsinya.			
		Menggunakan kata dan gerakan untuk meminta.	25. Menggunakan kata atau gerakan untuk meminta			
		Mengerti kata larangan “tidak”	26. Mengerti kata larangan “tidak”			
		Mengenal kata benda/mainan.	27. Mampu menyebutkan nama benda/mainan			
		Mengidentifikasi anggota tubuh	28. Mengidentifikasi beberapa anggota tubuh			
		Menunjukkan bicara monolog saat bermain	29. Senang berbicara sendiri ketika bermain 30. Bernyanyi mengikuti aktivitas bermain.			

Tahap Perkembangan	Usia Anak	Komponen	Komponen Pengamatan	Kemampuan Anak		Deskripsi
				Ya	Tidak	
	2 tahun	Mengikuti perintah sederhana.	31. Mampu mengikuti perintah sesuai petunjuk			
		Dapat membuat kalimat 3-5 kata.	32. Mampu membuat kalimat 3-5 kata.			
		Menyebutkan identitas diri dan anggota keluarga terdekat.	33. Mampu menyebutkan identitas diri 34. Mampu menyebutkan identitas anggota keluarga			
		Mengenal warna.	35. Menyebutkan warna yang ditunjukkan			
		Mengoceh kata ma-ma, pa-pa, na-na, da-da.	36. Menyebutkan kata ma-ma, pa-pa, na-na, da-da			

Pedoman Observasi Pelaksanaan Intervensi Dini

Nama Kepala Keluarga :

Waktu Observasi :

Lokasi Observasi :

Observer :

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Pengamatan	Deskripsi
1	2	3	4	5	6
4.	Bagaimana pelaksanaan program intervensi dini bersumber daya keluarga untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak ASD?				
	Pelaksanaan intervensi dini	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan keluarga melaksanakan program intervensi dini dengan bantuan peneliti. • Kemampuan keluarga melaksanakan intervensi secara mandiri. • Keluarga melaksanakan intervensi sesuai program. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Keluarga melakukan intervensi dengan bantuan. 2) Keluarga melakukan intervensi dengan mandiri. 3) Keluarga mengikuti petunjuk pelaksanaan sesuai program 		

Pedoman Wawancara Pelaksanaan Intervensi Dini pada Keluarga Anak ASD dengan Hambatan Komunikasi

Nama Kepala Keluarga :

Waktu Observasi :

Lokasi Observasi :

Observer :

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara Deskripsi
4.	Bagaimana pelaksanaan program intervensi dini bersumber daya keluarga untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak ASD?			
	a. Pemahaman tentang program.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman keluarga tentang rancangan program. • Kemudahan keluarga dalam memahami program. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah bapak/ibu mengerti tentang isi program? 2) Apakah seluruh anggota keluarga memahami isi rancangan program? 3) Apakah keluarga dapat mengikuti petunjuk dalam program? 4) Menurut bapak/ibu apakah redaksi kata/kalimat yang digunakan dapat dimengerti oleh keluarga? 5) Apakah keluarga dapat mengikuti instruksi sesuai dengan rumusan program? 6) Apakah ada hambatan atau kesulitan yang bapak/ibu hadapi dalam melaksanakan intervensi? 7) Apakah bapak/ibu membutuhkan bantuan atau pendampingan dalam melaksanakan intervensi? 	
	b. Pelaksanaan intervensi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan keluarga melaksanakan intervensi dengan bantuan. 		

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara Deskripsi	
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan keluarga melaksanakan intervensi secara mandiri. • Keluarga melaksanakan program intervensi sesuai rumusan program. 	<p>8) Apakah bapak/ibu dan keluarga dapat melaksanakan intervensi secara mandiri?</p> <p>9) Apakah keluarga dapat menggunakan rumusan program sebagai panduan dalam melaksanakan intervensi?</p> <p>10) Menurut bapak/ibu, setelah melaksanakan program intervensi dini, hal apa saja yang masih harus diperbaiki dari program tersebut?</p> <p>11) Menurut bapak/ibu, apakah program ini dapat digunakan oleh orang tua/keluarga lain sebagai panduan dalam melaksanakan intervensi dini dalam membantu mengembangkan kemampuan komunikasi anak <i>ASD</i>?</p>		

Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak *Autisme Spectrume Disorder (ASD)* Dengan Hambatan Komunikasi

Nama Anak : Fr
 Tanggal Lahir : 09-01-2011
 Waktu Observasi : 26
 Usia saat ini : 5 tahun 3 bulan
 Observer : Suratmie Rachmat

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Pengamatan	Deskripsi
1.	Bagaimana kondisi kemampuan komunikasi anak ASD saat ini?				
	Komunikasi Ekspresif	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi suara • penggunaan kata dan kalimat • Meminta • Bertanya • <i>Echolalia</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Volume suara anak untuk berkomunikasi/ bicara 2) Membuat bunyi/suara tertentu untuk menarik perhatian 3) Pengucapan kata jelas 4) Kata yang diketahui dan diucapkan 5) Kalimat yang disampaikan dapat dimengerti 6) Anak mampu membuat kalimat sederhana 7) Menggunakan bicara untuk berkomunikasi 8) Anak menggunakan kata untuk menginginkan sesuatu 	<p>Mengeluarkan suara/bunyi Berteriak atau menangis</p> <p>Kurang jelas</p> <p>Hanya sedikit</p> <p>Belum dapat</p> <p>Belum dapat</p> <p>Tidak</p> <p>Belum bisa</p>	<p>Suara bukan untuk berkomunikasi Jika bosan atau marah anak berteriak/ menangis Kaku, hanya suku kata terakhir yang diucapkan Meniru ucapan apa, mama, baik dan papa Anak belum mampu mengucapkan kalimat</p> <p>Belum dapat berkomunikasi 2 arah Menarik tangan orang terdekat</p>

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Pengamatan	Deskripsi
			9) Kemampuan anak menggunakan bahasa verbal untuk berkomunikasi 10) Anak mengucapkan kalimat sesuai konteksnya 11) Ungkapan keinginan anak dengan bahasa verbal 12) Meminta sesuatu dengan kalimat permintaan 13) Bertanya tentang sesuatu 14) Menirukan kata atau kalimat lawan partner komunikasi.	Belum bisa Belum bisa Tidak ada Tidak bisa Tidak bisa Ya	Belum dapat berkomunikasi Menjerit dan marah Menarik tangan orang lain Meniru kata apa, baik, mama, papa
2.	Bagaimana kondisi objektif keluarga dengan anak ASD yang mengalami hambatan berkomunikasi saat ini?				
	a. Pemahaman keluarga tentang anak ASD	<ul style="list-style-type: none"> Sikap keluarga terhadap anak. Penerimaan keluarga terhadap anak. 	34) Sikap positif dan negatif keluarga terhadap anak. 35) Penerimaan dan penolakan keluarga terhadap anak.		Sikap sayang orangtua kepada anak ada Keluarga menerima keadaan anak
	b. Pola interaksi komunikasi orang tua dengan anak ASD	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk komunikasi yang digunakan dengan anak sehari-hari. 	36) Bentuk komunikasi yang digunakan keluarga dengan anak sehari-hari. 37) Interaksi antar anggota keluarga	Bahasa verbal Baik	Berbicara kepada Fr seperti berbicara kepada anak umumnya Terjalin hubungan yang akrab dan hangat
	c. Kualitas hidup keluarga dengan anak ASD yang saat ini	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan keluarga Kesejahteraan ekonomi keluarga 	38) Kesehatan seluruh anggota keluarga 39) Keadaan perekonomian keluarga	Baik Baik	Seluruh keluarga sehat Ekonomi keluarga tergolong baik

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Pengamatan	Deskripsi
		<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan orang lain • Pemanfaatan waktu luang dan rekreasi • Interaksi dengan masyarakat 	<p>40) Hubungan dengan tetangga</p> <p>41) Pemanfaatan waktu luang</p> <p>42) Hubungan dengan masyarakat sekitar</p>	Baik	<p>berinteraksi cukup baik</p> <p>berkumpul dengan keluarga pada hari sabtu minggu</p> <p>mengikuti acara di lingkungan masyarakat</p>

**Hasil Asesmen Perkembangan Bahasa dan Komunikasi Anak Usia 2-6 Tahun
Berdasarkan Teori Perkembangan Bahasa Vygotsky**

Tahap Perkembangan	Usia Anak	Komponen	Komponen Pengamatan	Kemampuan Anak		Deskripsi
				Ya	Tidak	
Egocentris stage (4-6 tahun)	6 tahun	Melakukan komunikasi dua arah	1. Melakukan komunikasi dua arah 2. Memiliki percakapan sederhana		√ √	Belum dapat melakukan komunikasi dua arah
		Kosa kata semakin banyak	3. Penguasaan kosa kata		√	Baru mengucapkan kata apa, baik, mama, papa
	5 tahun	Menggunakan kata tanya kapan, mengapa, dimana.	4. Menggunakan kata tanya kapan, mengapa, dimana		√	Belum dapat menggunakan kata tanya
		Dapat menyanyikan sebuah lagu.	5. Menyanyikan lagu anak-anak		√	Perbendaharaan kata terbatas
		Memahami makna kata.	6. Memahami makna kata dan menggunakan sesuai konteksnya		√	Belum dapat makna kata sesuai konteks
		Mengerti urutan kejadian bila diberitahu	7. Memahami urutan kejadian suatu peristiwa yang diceritakan		√	Belum memahami
		Berbicara tentang sebab akibat	8. Berbicara tentang sebab akibat		√	Belum bisa bicara tentang sebab akibat
	4 tahun	Memahami kalimat dengan konsep waktu.	9. Memahami kalimat dengan konsep waktu		√	Belum mengenal waktu
		Memahami makna kata perbandingan.	10. Memahami kata perbandingan besar-kecil, panjang-pendek.		√	Belum memahami perbandingan
		Melaksanakan perintah kompleks sesuai petunjuk	11. Mampu mengikuti arah 12. Mampu mengikuti 2 perintah sekaligus.		√ √	Belum memahami perintah kompleks

Tahap Perkembangan	Usia Anak	Komponen	Komponen Pengamatan	Kemampuan Anak		Deskripsi
				Ya	Tidak	
		Mengetahui preposisi seperti di dalam, di bawah, di luar, di atas.	13. Di atas 14. Di bawah 15. Di samping 16. Di depan 17. Di belakang 18. Di dalam		√ √ √ √ √ √	Belum mengetahui preposisi
		Dapat menceritakan pengalaman	19. Dapat menceritakan pengalaman di sekolah		√	Belum bisa membuat kalimat
			20. Dapat menceritakan pengalaman ketika bermain		√	Belum dapat bercerita
		Menggunakan kata tanya apa dan siapa	21. Mampu menggunakan kata tanya apa. 22. Bertanya tentang nama 23. Mampu menjawab pertanyaan siapa dan dimana		√ √ √	Belum dapat menggunakan kata tanya
Naive Psychological Stage (2-3 tahun)	3 tahun	Mengetahui fungsi benda.	24. Mampu menunjuk dan menyebutkan benda sesuai fungsinya.		√	Belum dapat menyebutkan benda dan fungsinya
		Menggunakan kata dan gerakan untuk meminta.	25. Menggunakan kata atau gerakan untuk meminta		√	Menginginkan sesuatu dengan menarik tangan orang lain
		Mengerti kata larangan “tidak”	26. Mengerti kata larangan “tidak”	√		
		Mengenal kata benda/mainan.	27. Mampu menyebutkan nama benda/mainan		√	Belum mampu menyebutkan nama benda atau mainan

Tahap Perkembangan	Usia Anak	Komponen	Komponen Pengamatan	Kemampuan Anak		Deskripsi
				Ya	Tidak	
		Mengidentifikasi anggota tubuh	28. Mengidentifikasi beberapa anggota tubuh		√	Belum dapat mengidentifikasi anggota tubuh
		Menunjukkan bicara monolog saat bermain	29. Senang berbicara sendiri ketika bermain 30. Bernyanyi mengikuti aktivitas bermain.		√	Tidak menunjukkan bicara monolog dalam aktivitas apapun
	2 tahun	Mengikuti perintah sederhana.	31. Mampu mengikuti perintah sesuai petunjuk	√		Mengikuti perintah ambil sepatu, ambil tas, buka/tutup pintu, pakai sepatu/kaus kaki
		Dapat membuat kalimat 3-5 kata.	32. Mampu membuat kalimat 3-5 kata.		√	Belum mampu membuat kalimat
		Menyebutkan identitas diri dan anggota keluarga terdekat.	33. Mampu menyebutkan identitas diri 34. Mampu menyebutkan identitas anggota keluarga		√	Belum mampu menyebutkan identitas diri dan anggota keluarga
		Mengenal warna.	35. Menyebutkan warna yang ditunjukkan	√		Mengenal warna merah dan kuning
		Mengoceh kata ma-ma, pa-pa, na-na, da-da.	36. Menyebutkan kata ma-ma, pa-pa, na-na, da-da	√		Mampu mengoceh kata ma-ma, pa-pa, na-na, da-da.

Transkrip Wawancara dengan Orangtua Fr

Hari/Tanggal : Selasa/ 26 April 2016
Tempat : Rumah Orangtua Fr
Nama Ibu : Y
Pendidikan Terakhir : Sarjana

Bagaimana volume suara anak untuk berkomunikasi/ bicara?

Ada suaronyo dan biso meniru beberapa kato, tapi dio kadang-kadang dak mau ngomong cuma teriak-teriak be.

Bagaimana cara anak membuat bunyi/suara tertentu untuk menarik perhatian?

Biasonyo dio jerit-jerit ato nangis

Bagaimana pengucapan setiap kata yang diucapkan anak?

Dio ngomongnyo belum jelas dan masih kaku

Bagaimana kalimat yang disampaikan anak?

Dio belum biso ngomong paling dio cuma biso ngomong apa, baik, ma, pa.

Bagaimana anak menggunakan bicara untuk berkomunikasi?

Belum biso komunikasi paling kalo ada yang dio mau suka narik tangan orang lain.

Bagaimana cara anak untuk menginginkan sesuatu?

Fr kalo ada yang dio mau makan atau minum, biso ngambil sendiri. Tapi kalau yang lain trus dia dak biso jangkau, dio suka narik tangan orang yang ada dekat dengan dia, walaupun orang itu dak dikenalnya. Trus dia nunjuk-nunjuk sama barang yang dio mau. Kalo mau mandi atau bab/bak dia suka langsung ke kamar mandi tapi tuk ceboknya dio lum biso.

Bagaimana cara anak untuk bertanya tentang sesuatu?

Belum biso

Bagaimana dengan *echolalia* anak?

Baru biso menirukan apa, baik, papa

Bagaimana anak menunjukkan bahasa tubuhnya apabila menginginkan sesuatu?

Suka kelihatan gelisah gitu, dak mau diam dan biasanya jerit-jerit

151

Bagaimana cara anak mengekspresikan sesuatu?

Suka nangis, teriak-teriak atau tertawa-tawa

Bagaimana kemampuan kontak mata anak?

Sudah ada tapi belum begitu lama.

Bagaimana anak berkomunikasi dengan gambar/foto?

Belum pernah

Bagaimana pemahaman ibu tentang *Autisme Spectrum Disorder (ASD)*?

Belum begitu banyak tahu, tapi semenjak Fr ikut terapi dan saya banyak gaul dengan orangtua yang lain sedikit-sedikit saya dapat informasi tentang autisme.

Bagaimana pemahaman ibu tentang riwayat perkembangan anak?

Fr lahir normal dan tidak ada gangguan apapun ketika lahir. Dia nangis setelah lahir. Kemudian setelah lahir sampai usia 2 tahun dia biasa berkembangannya sama dengan anak-anak yang lain. Kalau diajak ngomong ya dia ada respon, kadang ketawa ketawa atau ngoceh gitu. Baru setelah dia 2 tahun lama-lama dia jadi sering menyendiri trus dia mau ngomong. Saya kan jadi curiga, trus saya periksakan ke dokter dan katanya anak saya autisme. Saya bawa juga anak saya periksa ke Jakarta dan memang dari hasil tes yang dilakukan katanya anak saya autisme.

Bagaimana pemahaman ibu tentang aspek-aspek perkembangan anak?

Saya sedikit-sedikit tau tentang aspek perkembangan.

Bagaimana sikap keluarga terhadap anak?

Baik, semua keluarga sayang sama Fr.

Bagaimana penerimaan keluarga terhadap anak?

Kami sekeluarga menerima kondisi Fr dan sayang sama dia

Menurut ibu bagaimana kemampuan komunikasi anak saat ini?

Fr belum bisa komunikasi dua arah, dia baru mengerti perintah sederhana.

Menurut ibu bagaimana pengetahuan keluarga tentang milestone perkembangan komunikasi anak?

Kami hanya bandingkan aja kemampuan komunikasi Fr dengan adiknya atau dengan kawan sebayanya. Fr belum bisa ngomong, padahal dulu perkembangannya bagus, dia sudah bisa ngoceh, trus ngomong mama, papa, tapi kemudian lama-lama jadi hilang kemampuannya.

Bagaimana bentuk komunikasi yang digunakan keluarga dengan anak sehari-hari?

Kalo kami biasalah ngajak ngomong dengan dia tuh, dio tahu kalo disuruh duduk, tapi kadang-kadang dak ado respon dari dionyo.

Bagaimana pola interaksi antar anggota keluarga?

Baik. Keluarga suka ngajak Fr ngomong, ngajak main dan lain-lain.

Apa upaya yang telah dilakukan ibu untuk mengembangkan komunikasi anak saat ini?

Yah kami begitu tahu Fr begitu kami ikutkan terapi. Saat ini kurang lebih sudah 3 tahun Fr ikut terapi, tapi ya sampe saat ini hasilnya belum begitu kliatan. Sudah beberapa tempat terapi kami coba. Pokoknya kalo ada informasi tempat terapi yang bagus kami langsung coba. Selain itu kami juga memanggil guru les ke rumah. Jadi kalo sore Selasa, Rabu dan Kamis Fr les di rumah.

Bagaimana kondisi kesehatan seluruh anggota keluarga?

Alhamdulillah yah, kami sekeluarga gak ada yang mengidap penyakit parah.

Apa upaya keluarga dalam menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga?

Dengan pola hidup sehat, makanan bergizi dan olahraga

Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga saat ini?

Alhamdulillah cukup baik. Kami merasa cukup aman, nyaman dan tenang tidak ada gangguan yang membuat kami stress.

Bagaimana pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap kualitas hidup keluarga?

Baik. Kalau ekonomi baik, kita juga kalau perlu apa-apa kan gampang.

Bagaimana hubungan dengan keluarga yang lain? Apakah keluarga besar menerima dan mengerti tentang keadaan Fr?

Alhamdulillah, hubungan kami dengan keluarga besar baik dan mereka juga bisa menerima keadaan Fr, malahan mereka juga terus membantu kami mengasuh Fr.

Bagaimana dukungan orang lain atau tetangga terhadap keluarga?

Tetangga semuanya baik. Mereka kalau ada informasi tentang tempat terapi selalu memberi tahu saya. Pokoknya mereka menerima keadaan anak kami dan tidak mencemooh keluarga kami. Trus kalau ada kegiatan apapun kami selalu diajak.

Bagaimana harapan dukungan orang lain bagi keluarga?

Ya menerima anak kami dengan apa adanya, tidak mengejek dan menghina

Bagaimana dukungan kelembagaan terhadap anak?

Baik. Guru selalu menginformasikan kegiatan terapi dan materi yang dilakukan hari itu.

Bagaimana dukungan kelembagaan terhadap keluarga?

Guru selalu minta kami meneruskan terapi yang telah dilakukan di rumah tapi kami tidak diberi penjelasan bagaimana caranya dan belum ada latihan untuk kami. Tidak ada pendampingan untuk melakukan terapi di rumah terutama untuk komunikasi.

Bagaimana program kegiatan sekolah untuk orang tua terkait pengembangan komunikasi anak?

Tidak ada

Bagaimana sistem nilai yang dianut keluarga?

Kami sebagai orang Islam tentu saja menjalankan nilai-nilai ajaran agama kami.

Bagaimana persiapan karir keluarga untuk anak?

Untuk saat ini kan Fr belum bisa berkomunikasi jadi kami belum tahu apa bakat dan minat Fr. Tentu saja nanti kalau Fr sudah besar dan kami tahu bakat Fr apa kami akan mendukung. Misalnya kalau bakatnya di musik ya kami dukung. Atau mungkin nanti secara akademik pintar matematik, siapa tahu ya kan? ya kami dukung. Pokoknya apapun minat dan bakatnya nanti akan kami dukung.

Bagaimana aktivitas keluarga dalam mengisi waktu luang?

ya kami gunakan untuk berkumpul. Apalagi ayahnya kan tugas di luar kota, di Bungo dan pulanginya seminggu sekali. Kalau hari libur ya kita kumpul. Atau kalau hari minggu ada undangan pesta, Fr selalu kami bawa. Pokoknya aktivitas apapun kami selalu bawa Fr dan pernah kami tinggal.

Bagaimana kegiatan keluarga dalam rekreasi?

Kalo liburan ya kami pergi wisata kemana saja.

Bagaimana keterlibatan keluarga dalam komunitas?

Saya ikut arisan dan pengajian ibu-ibu di rt sini.

Data Keterangan Kode Untuk Hasil Wawancara

No	Kode	Keterangan Kode
1.	KV	Komunikasi Verbal
2.	KNV	Komunikasi Nonverbal
3.	PK	Pemahaman keluarga tentang <i>ASD</i>
4.	RPA	Riwayat perkembangan anak
5.	APA	Aspek perkembangan anak.
6.	SKA	Sikap keluarga terhadap anak.
7.	PEKA	Penerimaan keluarga terhadap anak.
8.	KKM	Kemampuan komunikasi anak yang sesuai dengan milestone.
9.	BKS	Bentuk komunikasi yang digunakan dengan anak sehari-hari.
10.	UKA	Upaya yang telah dilakukan orang tua untuk mengembangkan komunikasi anak.
11.	DKK	Dimensi kesehatan keluarga
12.	DKEK	Dimensi kesejahteraan ekonomi keluarga
13.	DHK	Dimensi hubungan keluarga
14.	DKO	Dimensi dukungan orang lain
15.	DKL	Dimensi dukungan kelembagaan bagi anak berkebutuhan khusus
16.	DPN	Dimensi pengaruh sistem nilai
17.	DKPK	Dimensi karir dan persiapan karir
18.	DPLUR	Dimensi pemanfaatan waktu luang dan rekreasi
19.	DIM	Dimensi interaksi dengan masyarakat

Data Hasil Wawancara Orangtua

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KV	1	Fr ada suaronyo dan biso meniru beberapa kato, tapi dio
	2	kadang-kadang dak mau ngomong cuma teriak-teriak be.
	3	Biasonyo dio jerit-jerit ato nangis. Dio ngomongnyo belum
	4	jelas dan masih kaku. Dio belum biso ngomong paling dio
	5	cuma biso ngomong apa, baik, ma, pa. Belum biso
	6	komunikasi paling kalo ada yang dio mau suka narik tangan
	7	orang lain. Fr kalo ada yang dio mau makan atau minum,
	8	biso ngambil sendiri. Tapi kalau yang lain trus dia dak biso
	9	jangkau, dio suka narik tangan orang yang ada dekat
	10	dengan dia, walaupun orang itu dak dikenalnya. Trus dia
	11	nunjuk-nunjuk sama barang yang dio mau. Kalo mau mandi
	12	atau bab/bak dia suka langsung ke kamar mandi tapi tuk
KNV	13	ceboknya dio lum biso. Belum biso. Baru biso menirukan
	14	apa, baik, papa. Suka kelihatan gelisah gitu, dak mau diam
	15	dan biasanya jerit-jerit. Suka nangis, teriak-teriak atau
	16	tertawa-tawa. Sudah ada tapi belum begitu lama. Belum
PK	17	pernah. Belum begitu banyak tahu, tapi semenjak Fr ikut
	18	terapi dan saya banyak gaul dengan orangtua yang lain
	19	sedikit-sedikit saya dapat informasi tentang autis. Fr lahir
RPA	20	normal dan tidak ada gangguan apapun ketika lahir. Dio
	21	nangis setelah lahir. Kemudian setelah lahir sampe usia 2
	22	tahun dio biaso be perkembangannya samo dengan anak-
	23	anak yang lain. Kalau diajak ngomong ya dio ada respon,
	24	kadang ketawa ketawa atau ngoceh gitu. Baru setelah dio 2
	25	taun lamo-lamo dio jadi sering menyendiri trus dak mau
	26	ngomong. Syo kan jadi curiga, trus saya periksakan ke
	27	dokter dan katanya anak sayo autis. Saya bawa juga anak
	28	saya periksa ke Jakarta dan memang dari hasil tes yang
APA SKA	29	dilakukan katanya anak saya autis. Sayo sedikit sedikit tau
	30	tentang aspek perkembangan. Baik, semua keluarga sayang
PEKA	31	sama Fr. Kami sekeluarga menerima kondisi fr dan sayang
	32	sama dio. Fr belum biso komunikasi dua arah, dio baru
	33	mengerti perintah sederhana. Kami hanya bandingkan aja
KKM	34	kemampuan komunikasi Fr dengan adiknya atau dengan
	35	kawan sebayanya. Fr belum bisa ngomong, padahal dulu
	36	perkembangannya bagus, dio sudah bisa ngoceh, trus
	37	ngomong mama, papa, tapi kemudian lama-lama jadi hilang
BKS	38	kemampuannya. Kalo kami biasalah ngajak ngomong
	39	dengan dia tuh, dio tahu kalo disuruh duduk, tapi kadang-
UKA	40	kadang dak ado respon dari dionyo. Baik. Keluarga suka
	41	ngajak Fr ngomong, ngajak main dan lain-lain. Yah kami
	42	begitu tahu Fr begitu kami ikutkan terapi. Saat ini kurang

	43	lebih sudah 3 tahun Fr ikut terapi, tapi ya sampe saat ini
	44	hasilnya belum begitu kliatan. Sudah beberapa tempat
	45	terapi kami coba. Pokoknya kalo ada informasi tempat
	46	terapi yang bagus kami langsung coba. Selain itu kami juga
	47	memanggil guru les ke rumah. Jadi kalo sore Selasa, Rabu
DKK	48	dan Kamis Fr les di rumah. Alhamdulillah yah, kami
	49	sekeluarga gak ada yang mengidap penyakit parah. Dengan
DKEK	50	pola hidup sehat, makanan bergizi dan olahraga
	51	Alhamdulillah cukup baik. Kami merasa cukup aman,
	52	nyaman dan tenang tidak ada gangguan yang membuat
	53	kami stress.Baik. Baik. Kalau ekonomi baik, kita juga kalau
	54	perlu apa-apa kan gampang. Alhamdulillah, hubungan kami
DHK	55	dengan keluarga besar baik dan mereka juga bisa menerima
	56	keadaan Fr, malahan mereka juga terus membantu kami
DKO	57	mengasuh Fr. Tetangga semuanya baik. Mereka kalau ada
	58	informasi tentang tempat terapi selalu memberi tahu saya.
	59	Pokoknya mereka menerima keadaan anak kami dan tidak
	60	mencemooh keluarga kami. Trus kalau ada kegiatan apapun
	61	kami selalu diajak. Ya menerima anak kami dengan apo
DKL	62	adonyo, tidak mengejek dan menghina Baik. Guru selalu
	63	menginformasikan kegiatan terapi dan materi yang
	64	dilakukan hari itu. Guru selalu minta kami meneruskan
	65	terapi yang telah dilakukan di rumah tapi kami tidak diberi
	66	penjelasan bagaimana caranya dan belum ada latihan untuk
	67	kami. Tidak ada pendampingan untuk melakukan terapi di
	68	rumah terutama untuk komunikasi. Tidak ada. Kami
DPN	69	sebagai orang Islam tentu saja menjalankan nilai-nilai
DKPK	70	ajaran agama kami. Untuk saat ini kan Fr belum bisa
	71	berkomunikasi jadi kami belum tahu apa bakat dan minat
	72	Fr. Tentu saja nanti kalau Fr sudah besar dan kami tahu
	73	bakat Fr apa kami akan mendukung. Misalnya kalau
	74	bakatnya di musik ya kami dukung. Atau mungkin nanti
	75	secara akademik pintar matematik, siapa tahu ya kan? ya
	76	kami dukung. Pokoknya apapun minat dan bakatnya nanti
DPLUR	77	akan kami dukung. Ya kami gunakan untuk berkumpul.
	78	Apalagi ayahnya kan tugas di luar kota, di Bungo dan
	79	pulangannya seminggu sekali. Kalau hari libur ya kita
	80	kumpul. Atau kalau hari minggu ada undangan pesta, Fr
	81	selalu kami bawa. Pokoknya aktivitas apapun kami selalu
	82	bawa Fr dak pernah kami tinggal. Kalo liburan ya kami
DIM	83	pergi wisata kemana saja. Saya ikut arisan dan pengajian
	84	ibu-ibu di rt sini.

Temuan Hasil Penelitian Tahap I

No	Aspek	Temuan Penelitian	Implikasi Terhadap Perumusan Draft Instrumen
1.	Kemampuan komunikasi anak <i>ASD</i>	Kemampuan komunikasi Fr masih sangat kurang. Berdasarkan hasil asesmen dan observasi yang telah dilakukan, kemampuan komunikasi Fr setara dengan anak usia 2 tahun, padahal saat ini usia Fr sudah 5 tahun 4 bulan.	- Pada draft buku panduan diberikan chart kemampuan komunikasi sesuai usia anak
2.	Pemahaman keluarga tentang anak <i>ASD</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman orangtua tentang anak <i>ASD</i> masih kurang. - Kurangnya pemahaman orangtua tentang tahap perkembangan yang seharusnya - Kurangnya pemahaman tentang aspek perkembangan secara menyeluruh - Pengasuhan diserahkan kepada ibu 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada draft buku panduan diberikan materi tentang <i>ASD</i> - Pada draft buku panduan diberikan materi tentang tahap perkembangan anak - Pada draft buku panduan diberikan materi tentang aspek-aspek perkembangan anak secara menyeluruh - Pada draft buku panduan diberikan materi tentang pola asuh.
3.	Pola interaksi komunikasi orang tua dengan anak <i>ASD</i>	Orangtua menyadari bahwa perkembangan komunikasi anak tidak sesuai dengan milestone perkembangan komunikasi.	Diberikan materi tentang milestone perkembangan komunikasi anak.

**PEDOMAN VALIDASI PROGRAM INTERVENSI DINI PADA KELUARGA ANAK ASD
DENGAN HAMBATAN KOMUNIKASI**

Nama Ahli :

Profesi :

Tanggal Validasi :

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Butir Pertanyaan	Hasil Analisa	Saran
1.	Materi program intervensi	a. Kebutuhan anak	1. Apakah rancangan program ID sudah memenuhi kebutuhan komunikasi anak ASD?		
		b. Kebutuhan keluarga terkait dengan hambatan komunikasi anak ASD	2. Berdasarkan hasil data asesmen keluarga, menurut bapak/ibu apakah rancangan program ini sudah sesuai dengan kondisi objektif keluarga? 3. Apakah rancangan program sudah sesuai dengan kebutuhan keluarga terkait dengan layanan ID?		
		c. Ketepatan program dengan kondisi	4. Menurut bapak/ibu apakah rancangan program ID		

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Butir Pertanyaan	Hasil Analisa	Saran
		objektif anak dan keluarga	dapat mengatasi hambatan komunikasi anak ASD? 5. Menurut bapak/ibu apakah rancangan program ID ini telah mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi keluarga karena kondisi anak?		
2.	Kualitas tujuan/kegunaan	d. Memberikan pemahaman kepada orangtua tentang kondisi anak ASD dengan hambatan komunikasi	6. Menurut bapak/ibu apakah rancangan program ID dapat meningkatkan pemahaman orangtua tentang perkembangan anak ASD yang mengalami hambatan komunikasi?		
		e. Memberikan pemahaman kepada orangtua tentang perkembangan komunikasi anaknya	7. Menurut bapak/ibu apakah rancangan program ID ini dapat memberikan pemahaman kepada orangtua tentang perkembangan komunikasi anaknya yang autisme? 8. Menurut bapak/ibu apakah rancangan program ID ini dapat meningkatkan		

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Butir Pertanyaan	Hasil Analisa	Saran
			pemahaman orangtua tentang perkembangan komunikasi anaknya yang ASD?		
		f. Meningkatkan kemampuan komunikasi anak	9. Menurut bapak/ibu apakah rancangan program ID ini dapat membantu untuk mengatasi hambatan komunikasi anak ASD?		
		g. Mengembangkan potensi orangtua agar memiliki kompetensi pendampingan kepada anak ASD dengan hambatan komunikasi	10. Menurut bapak/ibu apakah rancangan program ID ini dapat meningkatkan potensi orangtua untuk mendampingi anak ASD dengan hambatan komunikasi? 11. Menurut bapak/ibu apakah rancangan program ID ini dapat meningkatkan keterampilan orangtua dalam melaksanakan intervensi dini?		
		h. Menjadi pedoman bagi orangtua untuk melaksanakan	12. Menurut bapak/ibu apakah rancangan program ID ini dapat dijadikan pedoman		

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Butir Pertanyaan	Hasil Analisa	Saran
		intervensi secara mandiri	untuk melaksanakan intervensi? 13. Menurut bapak/ibu apakah rancangan program ID ini dapat menjadi pedoman bagi orangtua lain dengan kondisi anaknya yang sama?		
3.	Kualitas teknis/keterbacaan	i. Kemudahan dalam memahami rancangan program	14. Menurut bapak/ibu apakah rancangan program ID ini mudah untuk dipahami oleh orangtua?		
		j. Kemudahan dalam penggunaan program	15. Menurut bapak/ibu apakah keluarga dapat menggunakan rumusan program ID dalam melaksanakan intervensi mandiri kepada anak? 16. Menurut bapak/ibu apakah keluarga mudah untuk memahami rancangan program ID untuk anak ASD dengan hambatan komunikasi?		

Hasil Validasi Program Oleh Ahli

1. Hasil Validasi dari Ahli Pendidikan Khusus 1

No	Aspek Yang Diamati	Aspek Rancangan Program	Hasil Validasi	Saran Perbaikan
1	Materi program intervensi	Kebutuhan anak	Tidak komentar	Tidak komentar
		Kebutuhan keluarga terkait dengan hambatan komunikasi anak ASD	Tidak komentar	Tidak komentar
		Ketepatan program dengan kondisi objektif anak dan keluarga	Tidak komentar	Tidak komentar
2	Kualitas tujuan/kegunaan	Memberikan pemahaman kepada orangtua tentang kondisi anak ASD dengan hambatan komunikasi	Tidak komentar	Tidak komentar
		Memberikan pemahaman kepada orangtua tentang perkembangan komunikasi anaknya	Tidak komentar	Tidak komentar
		Meningkatkan kemampuan komunikasi anak	Tidak komentar	Tidak komentar
		Menjadi pedoman bagi orangtua untuk melaksanakan intervensi secara mandiri	Tidak komentar	Tidak komentar
3	Kualitas teknis/keterbaca-an	Kemudahan dalam memahami rancangan program	Tidak komentar	Tidak komentar
		Kemudahan dalam penggunaan program		Tidak komentar

2. Hasil Validasi dari Psikolog

No	Aspek Yang Diamati	Aspek Rancangan Program	Hasil Validasi	Saran Perbaikan
1	Materi program intervensi	Kebutuhan komunikasi verbal dan nonverbal anak	Kemampuan yang harus dikuasai anak setelah intervensi belum dirumuskan secara spesifik	Gunakan data hasil asesmen dan milestone perkembangan komunikasi untuk menetapkan kemampuan target
		Kebutuhan keluarga terkait dengan hambatan komunikasi anak ASD	Secara umum sesuai	-
		Ketepatan program dengan kondisi objektif anak dan keluarga	Secara umum dapat	Perlu dirumuskan/ dibatasi dulu, hambatan apa saja yang akan ditangani, dan kemampuan apa saja yang

No	Aspek Yang Diamati	Aspek Rancangan Program	Hasil Validasi	Saran Perbaikan
				ingin dicapai melalui program intervensi ini, baik pada anak maupun keluarga
2	Kualitas tujuan/kegunaan	Memberikan pemahaman kepada orangtua tentang kondisi anak ASD dengan hambatan komunikasi	Secara umum dapat	-
		Memberikan pemahaman kepada orangtua tentang perkembangan komunikasi anaknya	Secara umum dapat	Perlu ada materi tentang bagaimana proses komunikasi secara neurologis pada penyandang ASD, sehingga rancangan program intervensi akan sesuai dengan kekhasan pola komunikasi pada penyandang ASD
		Meningkatkan kemampuan komunikasi anak	Secara umum dapat	Perlu dibatasi kemampuan apa yang diharapkan dapat dikuasai anak setelah intervensi, sehingga dapat diukur apakah program efektif
		Mengembangkan potensi orangtua agar memiliki kompetensi pendampingan kepada anak ASD dengan hambatan komunikasi	Secara umum dapat	Tujuan (keterampilan) dan prosedur pelatihan perlu ditetapkan secara spesifik agar mudah diukur
		Menjadi pedoman bagi orangtua untuk melaksanakan intervensi secara mandiri	Secara umum dapat	Agar dapat digunakan sebagai pedoman umum, program harus berisi prinsip-prinsip dasar/umum pelaksanaan intervensi komunikasi bagi penyandang ASD
3	Kualitas teknis/keterbaca-an	Kemudahan dalam memahami rancangan program	Secara umum dapat	Untuk lebih memudahkan orangtua, perlu dibuat pedoman praktis/teknis pelaksanaan program
		Kemudahan dalam penggunaan program	Secara umum dapat	Perlu disusun pedoman praktis/teknis tentang pelaksanaan program

3. Hasil Validasi Ahli Pendidikan Khusus 2

No	Aspek Yang Diamati	Aspek Rancangan Program	Hasil Validasi	Saran Perbaikan
1	Materi program intervensi	Kebutuhan komunikasi verbal dan nonverbal anak	Secara umum program yang sudah dirancang sudah cukup memenuhi kebutuhan anak.	Apakah interaksinya sudah baik?
		Kebutuhan keluarga terkait dengan hambatan komunikasi anak ASD	Secara umum sudah memenuhi kebutuhan keluarga, namun pada point 3 apakah tidak terdapat modelling atau demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Sebaiknya ada metode demonstrasi atau modelling pada point 3. - Apakah program spesifik untuk ayah?
		Ketepatan program dengan kondisi objektif anak dan keluarga	Mungkin ya mungkin tidak. Jika mengacu pada hasil asesmen sudah cukup memenuhi. Perbedaan point b dan c apa? Apakah anak benar-benar memiliki potensi verbal?	-
2	Kualitas tujuan/kegunaan	Memberikan pemahaman kepada orangtua tentang kondisi anak ASD dengan hambatan komunikasi	Secara umum dapat meningkatkan pemahaman namun seberapa dampaknya belum dapat dinilai karena konten materi tidak tersusun	Sebaiknya apa yang akan disampaikan pada orangtua disimpan atau dilampirkan dalam draft
		Memberikan pemahaman kepada orangtua tentang perkembangan komunikasi anaknya	Secara umum bisa tergantung konten dan cara menyampaikan	Sebaiknya dicantumkan materi yang akan disampaikan pada orangtua
		Meningkatkan kemampuan komunikasi anak	Tujuan utama melatih verbal, atau kemudian apakah ada alternatif komunikasi lain?	-
		Mengembangkan potensi orangtua agar memiliki kompetensi pendampingan kepada anak ASD dengan hambatan komunikasi	-	-
		Menjadi pedoman bagi	-	Sebaiknya dibuat

No	Aspek Yang Diamati	Aspek Rancangan Program	Hasil Validasi	Saran Perbaikan
		orangtua untuk melaksanakan intervensi secara mandiri		langkah-langkah pedoman intervensi dengan menarik dan simpel untuk orangtua.
3	Kualitas teknis/ keterbacaan	Kemudahan dalam memahami rancangan program	Pada diuji coba	-
		Kemudahan dalam penggunaan program	Pada diuji coba	Pengalihntanganan berupa program untuk anak atau orangtua?

Hasil Observasi Pelaksanaan Intervensi Dini

Nama Kepala Keluarga : Bapak ID
Waktu Observasi : 3-17 Juli 2016
Lokasi Observasi : Rumah
Observer : Suratmie Rachmat

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pedoman Observasi
1	2	3	4
4.	Bagaimana pelaksanaan program intervensi dini bersumber daya keluarga untuk mengembangl		
	Pelaksanaan intervensi dini	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan keluarga melaksanakan program intervensi dini dengan bantuan peneliti. • Kemampuan keluarga melaksanakan intervensi secara mandiri. • Keluarga melaksanakan intervensi sesuai program. 	1) Keluarga melakukan intervensi dengan bantuan. 2) Keluarga melakukan intervensi dengan mandiri. 3) Keluarga mengikuti petunjuk pelaksanaan sesuai program

Hasi Wawancara Pelaksanaan Intervensi Dini pada Keluarga Anak ASD dengan Hambatan Komunikasi

Nama Kepala Keluarga : Bapak ID
 Waktu Observasi : 3-17 Juli 2016
 Lokasi Observasi : Rumah
 Observer : Suratmie Rachmat

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pedoman Wawancara
4.	Bagaimana pelaksanaan program intervensi dini bersumber daya keluarga untuk menge		
	c. Pemahaman tentang program.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman keluarga tentang rancangan program. • Kemudahan keluarga dalam memahami program. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah bapak/ibu mengerti tentang isi program? 2) Apakah seluruh anggota keluarga memahami isi rancangan program? 3) Apakah keluarga dapat mengikuti petunjuk dalam program? 4) Menurut bapak/ibu apakah redaksi kata/kalimat yang digunakan dapat dimengerti oleh keluarga? 5) Apakah keluarga dapat mengikuti instruksi sesuai dengan rumusan program?
	d. Pelaksanaan intervensi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan keluarga melaksanakan intervensi dengan bantuan. 	<ol style="list-style-type: none"> 6) Apakah ada hambatan atau kesulitan yang bapak/ibu hadapi dalam melaksanakan intervensi? 7) Apakah bapak/ibu membutuhkan bantuan atau pendampingan dalam melaksanakan intervensi?
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan keluarga melaksanakan intervensi secara mandiri. • Keluarga melaksanakan program intervensi sesuai rumusan program. 	<ol style="list-style-type: none"> 8) Apakah bapak/ibu dan keluarga dapat melaksanakan intervensi secara mandiri? 9) Apakah keluarga dapat menggunakan rumusan program sebagai panduan dalam melaksanakan intervensi? 10) Menurut bapak/ibu, setelah melaksanakan program intervensi dini, hal apa saja yang masih harus diperbaiki dari program tersebut? 11) Menurut bapak/ibu, apakah program ini dapat digunakan oleh orang tua/keluarga lain sebagai panduan dalam melaksanakan intervensi dini dalam membantu

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pedoman Wawancara
			mengembangkan kemampuan komunikasi anak <i>ASD</i> ?

RIWAYAT HIDUP



Suratmie Rachmat dilahirkan di Bogor, pada tanggal 15 Nopember 1971, anak kedua dari enam bersaudara yang dilahirkan dari pasangan H. Rachmat dan Hj. Suhara (Almh). Penulis menyelesaikan sekolah berturut-turut di SDN 06 Cipayung Cisarua Bogor, SMPN I Cisarua Bogor, SMAN I Cijeruk Bogor dan melanjutkan pendidikan S1 di IKIP (UPI) Bandung Jurusan Pendidikan Luar Biasa (Pendidikan Khusus).

Pada saat menyelesaikan pendidikan S1 bertemu jodoh dengan seorang laki-laki yang berasal dari Sumatera Selatan bernama Solbi dan dikaruniai dua orang putri yang bernama Nabila Anggita Eka Fitri dan Maulidya Rohadatul Aisy. Pada tahun 1998, penulis hijrah ke Kota Jambi mengikuti suami yang ditugaskan di Kota Jambi. Semenjak tahun 1999 penulis mulai mengabdikan diri sebagai guru honorer di SLB Prof. Dr. Sri Soedewi. MS, SH Jambi sampai akhirnya pada tahun 2008 diangkat sebagai PNS dan ditugaskan di SDLBN Kota Jambi sampai sekarang. Pada tahun 2014 penulis memperoleh kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang magister pada jurusan Pendidikan Khusus Universitas Pendidikan Indonesia.

Akhirnya dengan usaha penulis dan bantuan berbagai pihak, penulis dapat mempersembahkan karya ini yang berjudul “Pengembangan Kemampuan Komunikasi Anak *Autisme Spektrum Disorder (ASD)* Melalui Program Intervensi Dini”.